

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modern seperti sekarang ini telah mengalami perkembangan yang begitu pesat, baik dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan sebagainya dan salah satunya adalah teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan penggunaan multimedia dalam menyebarkan informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap tatanan kehidupan masyarakat di dunia, baik sosial budaya maupun sosial Psikologis.

Menyebarnya informasi dari waktu ke waktu sudah menembus segala penjuru dunia, hal tersebut mengakibatkan wawasan masyarakat terhadap peristiwa dunia makin terbuka. Secara langsung maupun tidak langsung suasana tersebut berpengaruh terhadap pergeseran nilai dan norma yang berlaku sehingga timbul persoalan moral.

Era globalisasi ini media berkomunikasi berupa *gadget* (*handphone*, *smartphone*, laptop, tablet, dan lain-lain) merupakan barang yang bisa dimiliki setiap orang mulai dari yang tua maupun yang muda bahkan anak-anak usia 7-15 tahun sudah dapat menggunakan gadget dan mengerti akan pengoprasian fasilitas gadget (*internet*, *game*, sosial media, telpon dan SMS). Sejak diberlakukannya pasar bebas dunia di tahun 2008, Indonesia termasuk dalam sasaran utama penjualan produk-produk elektronik khususnya teknologi gadget (*handphone*, *smartphone*, laptop, tablet, dan lain-lain). Indonesia menduduki

posisi ke 5 besar dengan pengguna aktif smartphone sebanyak 47 juta, atau sekitar 14 persen dari seluruh total pengguna ponsel.¹

Secara global teknologi informasi dan komunikasi adalah semua aspek yang melibatkan teknologi, rekayasa, dan teknik penegelolaan yang digunakan dalam pengendalian dan pemrosesan informasi serta penggunaannya. Terdapat tiga komponen utama pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi yakni komputer, multimedia, dan telekomunikasi. Selain itu, teknologi informasi dan komunikasi juga merupakan suatu keadaan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer informasi antar media.

Perubahan sosial terjadi di dalam atau mencakup sistem sosial yang terdapat perbedaan antara keadaan sistem tertentu dalam jangka waktu berlainan. Perubahan sosial adalah setiap perubahan yang tak terulang dari sistem sosial sebagai satu kesatuan. Perubahan sosial juga bersifat dinamis mengikuti perkembangan zaman dari masa ke masa.²

Menurut Novri Susan, dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Sosiologi Konflik* mengatakan, “Masyarakat selalu mengalami perubahan sosial baik nilai pada maupun strukturnya baik secara revolusioner maupun evolusioner. Perubahan ini dipengaruhi oleh gerakan sosial dari individu dan kelompok

¹ <http://m.detik.com/inet/consumer/> Indonesia masuk 5 besar pengguna smartphone. Diakses pada tanggal 10 agustus 2018 pukul 10.25 wib.

² Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), Cet.ke-1, h. 3.

sosial yang menjadi bagian dari masyarakat.”³

Peranan media massa dalam berbagai aspek kehidupan sosial masyarakat modern begitu besar. Hal ini sangat wajar apabila media massa digunakan untuk berbagai kepentingan. Bahkan digunakan untuk mempercepat proses perubahan sosial di negara-negara berkembang, untuk kampanye politik, periklanan, dan propaganda.

Di tengah pembangunan masa kini yang banyak membawa perkembangan baru dalam bidang agama, sosial, sains dan teknologi akan membawa pengaruh semakin berkembangnya sifat-sifat konsumerisme, materialisme beserta pendangkalan rohani dan moral, dakwah senantiasa dituntut untuk merubah suatu kondisi negative ke kondisi yang positif atau menuju kondisi yang lebih baik lagi.⁴

Kemajuan di bidang teknologi dan informasi berimplikasi pada perubahan sosial yang menuju pada pembentukan masyarakat modern. Dalam kehidupan manusia banyak alasan yang dapat dikemukakan sebagai penyebab timbulnya suatu perubahan di dalam masyarakat, tetapi perubahan dalam penerapan hasil-hasil teknologi modern dewasa ini banyak disebut-sebut sebagai salah satu sebab bagi terjadinya perubahan sosial.

³ Novri Susan, *Pengantar Sosiologi Konflik* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), h. 19.

⁴ Abdur Razzaq, *Dakwah dan Pemikiran Politik Islam: Kajian Teoritis dan Empiris* (Palembang: NoerFikri Offset, 2017), h. 3.

Komunikasi yang baik pun tidak terlepas dari bagian masyarakat. Jika komunikasi lancar, tidak *missed communication*, maka hubungan sosial masyarakat dapat berjalan baik sebagaimana mestinya. Namun, jika sebaliknya itulah yang menjadi penyebab terjadinya kesalahpahaman dalam menanggapi suatu pesan.

Komunikasi adalah pengiriman pesan dari A ke B, akibatnya perhatian utama mereka terpusat pada medium, saluran, penerima, gangguan dan *feed back (umpan balik)*, dimana semua istilah-istilah tersebut terkait dengan proses pengiriman pesan⁵Koentjaraningrat mengatakan bahwa, ”Komunikasi membukakan peradaban manusia”. Peradaban masa kini sering disebut sebagai peradaban masyarakat informasi. Informasi menjadi suatu komoditi primer bahkan sumber kekuasaan. Informasi dapat dijadikan sebagai alat untuk membentuk opini publik yang mempengaruhi dan mengendalikan pikiran, sikap, dan perilaku manusia.⁶

Instagram adalah aplikasi layanan berbagi foto yang memungkinkan pengguna untuk berfoto dan memberi filter, lalu menyebarkan foto di jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Satu filter yang unik di Instagram adalah memotong foto menjadi bentuk persegi sehingga terlihat seperti hasil kamera Kodak Instamatic dan polaroid. Hal ini berbeda dengan rasio aspek 4:3 yang umumnya digunakan oleh kamera pada peranti

⁵ John Fiske, *Pengantar Ilmu komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) Cet.ke-3, h.65.

⁶ Nuruddin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), Cet.ke-1, h.48.

bergerak.⁷

Tak hanya menjadi wadah sebagai penikmat fotografi aplikasi ini pun mulai dimanfaatkan untuk hal lain seperti informasi Islam dan Politik. Melalui Instagram informasi Islam dan Politik pun mudah di dapat , karena ada banyak akun -akun khusus untuk hal tersebut, mereka menyebut dirinya MCA atau Muslim Cyber Army, akun ini awalnya di buat untuk melawan HOAX dan *hate speech*, MCA sendiri terbentuk karena adanya aksi-aksi bela umat islam di Jakarta pada bulan Desember tahun 2016, MCA di buat karena umat sadar tak ada media yang berpihak pada islam, banyak media yang menyudutkan ulama untuk membela Basuki Tjahja Purnama (Ahok) yang melecehkan Al-quran untuk kepentingan politiknya.

Tak sedikit orang yang mengatakan MCA adalah penebar kebencian dan Hoax karena banyaknya akun -akun palsu yang mengatas namakan sebagai MCA, seperti yang di katakan Kapitra Ampera sebagai Penasehat Persaudaraan 212 dalam acara Indonesia *Lawyers Club* (ILC) di TV One, pemilik akun MCA adalah peserta Aksi 212 yang di bentuk atas kesadaran sendiri untuk melawan kasus Ahok pada saat itu, dan MCA di larang untuk mengeksploitasi aib orang karena itu di larang dalam Islam, MCA juga di larang membuat Fitnah/ Hoax.,⁸

⁷ <http://digilib.uin-suka-ac.id> Pemilihan dan pemanfaatan Instagram sebagai media komunikasi pemasaran online.

⁸ <https://www.youtube.com/watch?v=eh2Bq67Ze1M> Siapa di balik MCA ? , dipublikasikan tanggal 6 maret 2018 Oleh Indonesia Lawyers Club youtube channel.

Akun @IndonesiaBertauhidID di instagram cukup banyak membahas informasi islam dan politik di indonesia maka dari itu peneliti memilih akun MCA @IndonesiaBertauhidID sebagai objek penelitian.

Begitu banyaknya hal positif yang diberikan oleh akun MCA IndonesiaBertauhidId sebagai media informasi untuk Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang membuat penulis tertarik untuk meneliti dan menjadikan sebagai objek penulisan skripsi dengan judul :

“Efektivitas Media Sosial Instagram dalam Penyebaran Informasi Islam dan Politik oleh akun MCA IndonesiaBertauhidID (Studi pada Mahasiswa Jurnalistik 2017 UIN Raden Fatah Palembang).”

B. Rumusan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih jelas dan terarah, sehingga dapat tercapainya tujuan pembahasan secara efektif dan efisien, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana cara MCA dengan akun @Indonesiabertauhidid memberikan informasi islam dan politik dengan instagram kepada Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Angkatan 2017 ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah membahas tentang Efektivitas Media Sosial Instagram dalam penyebaran Informasi Islam dan Politik oleh akun MCA @IndonesiaBertauhidId kepada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Untuk menghindari terlalu luasnya dalam

penelitian ini penulis hanya membatasi terhadap Mahasiswa Jurnalistik angkatan 2017.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya adalah guna mengetahui cara kerja akun MCA @IndonesiabertahuidId dalam memberikan informasi Islam dan politik lewat media sosial Instagram.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Secara teoritis : hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam kajian ilmu komunikasi khususnya dibidang informasi islam dan politik.
- b. Secara praktis : hasil penelitian diharapkan mampu memberikan pedoman dan bahan penyuluhan informatif serta edukatif untuk masyarakat sehingga dapat mencari informasi tentang islam dan politik di dalam media sosial. Sebagai acuan penelitian-penelitian selanjutnya, baik akademis maupun non-akademis.

F. Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan penelitian ini, sebelumnya sudah ada hasil penelitian yang berkaitan dengan materi ini. Di antaranya yaitu Moh. Ali Ma'ruf Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam penelitiannya yang berjudul *Analisa Penggunaan Instagram sebagai media informasi kabupaten Nganjuk*

(*Studi Deskriptif Kualitatif pada Founder dan followers @nganjukkotabayu.* Menurutnya dengan mem-follow akun @nganjukkotabayu masyarakat sekitar terutama pengguna instagram lebih mudah mendapatkan informasi terkini tentang nganjuk, karena setiap postingan yang di upload selalu terupdate dan di akun tersebut.

Ada juga penelitian oleh Meutia Puspita Sari dari Jurusan Ilmu komunikasi - Konsentrasi Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Riau yang membahas penelitian tentang *Fenomena penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komuikasi Pmebelajaran Agama Islam oleh Mahasiswa FISIP Universitas Riau.* Hasil penelitian yang di dapatkan adalah mengenai motif yang di lakukan oleh pengguna instagram sebagai komunikasi pembelajaran agama islam akan di kategorikan dua motif, yaitu : in-order-to-motive (motif masa akan datang) dan because motives (motif masa lalu). Motif adalah suatu dorongan yang ada pada diri individu yang menggerakkan atau membangkitkan sehingga individu itu berbuat sesuatu.

G. Kerangka

Teoritis

1. Efektivitas

Efektivitas berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) manjur atau mujarab, dapat membawa hasil.⁹ Efektivitas menurut Mulyasa adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan

⁹ Drs. Ahmad A.K Muda, *Kamus lengkap bahasa Indonesia*, (Jakarta, Prenamedia Group:2010) h. 89

sasaran yang di tunjukkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional.¹⁰

Efektivitas dapat dijadikan barometer untuk mengukur keberhasilan pendidikan. Efektivitas dapat dinyatakan tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya. Efektivitas sesungguhnya merupakan suatu konsep yang lebih luas mencakup faktor di dalam maupun di luar diri seseorang.

Dengan demikian efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting, karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan seseorang dalam mencapai sasaran.

2. Media Sosial

Media menurut *Association of Education and Communication Technology* (AECT) adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi.¹¹ Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah mempunyai arti perantara atau pengantar. Media juga dapat diartikan sebagai alat atau sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan seseorang (komunikator) kepada orang lain (khalayak). Media biasanya bertujuan memfasilitasi komunikasi antar tempat (jarak) tanpa harus disaksikan langsung secara fisik.¹²

3. Instagram

¹⁰ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005) h. 82

¹¹ M. Basyirudin Usman. *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Ciputat pers . 2009) h. 1.

¹² Ludwig Suparmo. *Aspek ilmu komunikasi dalam public relations*, (Jakarta: Indeks, 2011) h. 25.

Instagram adalah sebuah aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengambil foto dan video, menerapkan filter digital (pemberian efek pada foto) dan membagikannya ke berbagai media sosial termasuk instagram itu sendiri.¹³ Foto atau video yang dibagikan nantinya akan terpampang di feed pengguna lain yang menjadi follower Anda. Sistem pertemanan di Instagram menggunakan istilah following dan follower seperti di twitter. Following berarti Anda mengikuti pengguna, sedangkan follower berarti pengguna lain yang mengikuti Anda. Selanjutnya setiap pengguna dapat berinteraksi dengan cara memberikan komentar dan memberikan respon suka terhadap foto yang dibagikan.¹⁴

4. Informasi

Informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat. Informasi dapat bermakna ganda: dapat bohong atau dapat juga kejadian sebenarnya. Memang, informasi dapat mengurangi ketidakpastian tetapi ia juga dapat menambah kebingungan.¹⁵ Terdapat dua jenis informasi yakni, informasi lisan dan informasi terekam. Informasi lisan adalah informasi yang disampaikan dari mulut ke mulut.

¹³ *Instagram*, <https://id.wikipedia.org/wiki/instagram>. Diakses pada 16 september 2018 pada pukul 01.20 wib.

¹⁴ *Instagram*, <https://id.wikipedia.org/wiki/instagram>. Diakses pada 16 september 2018 pada pukul 01.25 wib.

¹⁵ Soeatminah, *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakwan*, (Yogyakarta : Kanisius 1992) h. 20

Sedangkan informasi terekam adalah informasi yang tertulis atau terekam yang tetap utuh dan murni tidak ada tambahan, pengurangan atau perubahan.¹⁶

5. Politik

Politik berasal dari bahasa Yunani yaitu Politikos yang berarti dari untuk ,atau yang berkaitan dengan wargan Negara , adalah proses pembentukan dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat yang antara lain berwujud proses pembuatan keputusan dalam Negara. Politik adalah seni dan ilmu untuk meraih kekuasaan secara konstitusional maupun nonkonstitusional. Di samping itu juga dapat ditilik dari sudut pandang berbeda , yaitu antara lain politik adalah usaha yang ditempuh warga Negara untuk mewujudkan kebaikan bersama.¹⁷

H. Hipotesis Penelitian

Apabila ditinjau secara etimologi, hipotesis adalah perpaduan dua kata, *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dari, *thesis* adalah pendapat atau tesis.¹⁸

Hipotesis penelitian adalah hipotesis kerja (Hipotesis Alternatif Ha atau Ho) yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan

¹⁶ *Ibid.*, H. 22.

¹⁷ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Politik> di akses pada tanggal 10 mei 2018 pada pukul 13.40 wib.

¹⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Prenamedia Group, 2016), h.130

menggunakan teori-teori yang ada hubungan dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang nyata dilapangan.¹⁹

Memperhatikan beberapa teori di atas jelas bahwa hipotesis merupakan dugaan awal atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian, yang masih perlu diuji dan dibuktikan kebenarannya. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : Efek dari media sosial Instagram dalam penyebaran informasi islam dan politik di Indonesia terhadap mahasiswa Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah angkatan 2017.

I. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu konsep atau konstruk yang akan dipelajari dan diambil kesimpulannya dari kegiatan penelitian. Variabel dapat bervariasi serta memiliki lebih dari satu nilai.²⁰

Variabel adalah suatu unsur yang tidak dapat ditinggalkan dalam suatu penelitian. Tanpa variabel suatu permasalahan tidak dapat dikenal dengan baik. Variabel adalah “sesuatu yang mempunyai variasi nilai”.²¹ Variabel juga dapat dipahami sebagai “Objek penelitian, atau apa yang menjadi titi perhatian suatu penelitian”.²²

¹⁹ Riduan, *Dasar-dasar Statistik*, (Bandung, Alfabeta, 2014), h. 163

²⁰ Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta, Prenamedia, 2015), h. 90.

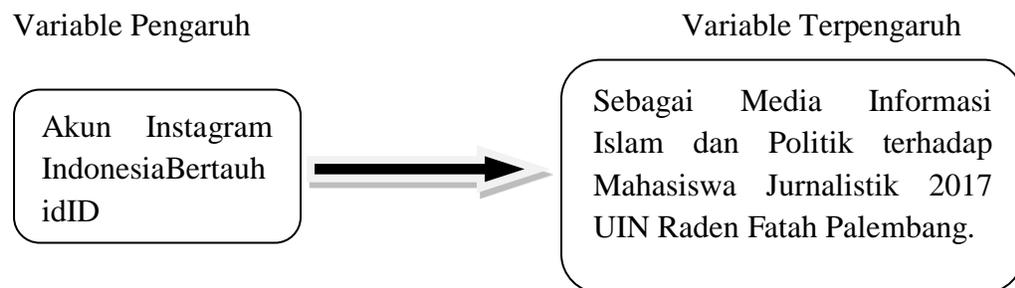
²¹ Masri Singarimbun, Sofyan Efendi, *Metedologi Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989).h. 42.

²² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga), h.101.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel pokok yakni, “variabel pengaruh (*Independent Variable*) dan variabel terpengaruh (*Dependent Variable*).²³

Adapun yang menjadi variabel pengaruh (bebas) dalam penelitian ini adalah akun Instagram IndonesiaBertauhidID sedangkan yang menjadi variable terpengaruh adalah tingkat pengetahuan mahasiswa Jurnalistik 2017 UIN Raden Fatah Palembang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini:



J. Definisi Operasional

- a. Variabel (X) : Media Sosial Instagram
- b. Variabel (Y) : Sebagai Media Informasi Penyebaran berita Islam terkini dan Politik di Indonesia.

NO	Variable	Dimensi	Indikator
----	----------	---------	-----------

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.97

1	Variable Pengaruh X Media sosial Instagram dalam penyebaran informasi Islam dan Politik.	a. Motif pemenuhan kebutuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyajikan Informasi Islam dan politik dengan lengkap. 2. Memberikan pengetahuan baru tentang Islam dan Politik 3. Gambar dan caption yang jelas. 4. Informasi yang di berikan <i>terupdate</i>.
		b. Motif Hubungan Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi wadah berbagi ilmu bersama teman dan <i>Followers</i> instagram. 2. Memberikan motivasi untuk berbagi Ilmu ke teman.
2	Variabel Terpengaruh Y Mahasiswa Jurnalistik UIN RF angkatan 2017	a. Motif Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi yang di sediakan Aktual dan faktual 2. Sumber yang di ambil dari Media terpercaya. 3. Memberikan informasi yang bermanfaat
		b. Motif Edukasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambahkan wawasan mengenai informasi Islam dan Politik 2. Mengenal lebih jauh tentang Islam dan Politik dengan mudah. 3. Mendapat ilmu pengetahuan

			tentang Islam dan Politik.
--	--	--	----------------------------

K. Metodologi Penelitian

Diperlukan jawaban diperoleh dengan menggunakan metode :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian berdasarkan tempat penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu : Mahasiswa Jurnalistik UIN RF angkatan 2017 maka penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang mengamati dengan cara mendata langsung ke lapangan guna memperoleh informasi dan data.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi saran penelitian.²⁴

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian.²⁵

²⁴ Ir. Syofian Siregar M.M, *op.cit* h. 30.

²⁵ Suryani, Hendriyani, *op.cit*, h.191.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UIN RF Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Jurnalistik Semester 3 . Jumlah Mahasiswa Jurnalistik angkatan 2017 yaitu 123 orang. Dengan rincian sebagai berikut.

TABEL 1.1
JUMLAH MAHASISWA JURNALISTIK ANGKATAN 2017
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

NO	Mahasiswa / Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1	Jurnalistik A	12	18	30
2	Jurnalistik B	20	12	32
3	Jurnalistik C	16	14	30
4	Jurnalistik D	14	17	31

Sumber : data langsung dari mahasiswa Jurnalistik angkatan 2017

b. Sampel

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.²⁶

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.²⁷

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut.²⁸ Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.²⁹

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.³⁰ Karena jumlah sampel diatas 100 orang, maka dalam penelitian ini penulis mengambil

²⁶ Riduan, *op.cit.*, h. 11

²⁷ Syofian Siregar M.M, *op.cit.*, h. 30

²⁸ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, Juli 2003), h.12

²⁹ *Ibid*, h.84

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* h.134

sampel sebesar 25% sehingga jumlah sampel adalah $25\% \times 123 = 30,75$ dibulatkan menjadi 31 orang.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data angka atau numerik. Data kuantitatif berhubungan dengan efektivitas Media sosial Instagram dalam penyebaran informasi islam dan politik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah jurusan Jurnalistik .

b. Sumber Data

1.Data Primer (Data Pokok)

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.³¹ Data yang diambil dari sumber utama yang berupa hasil angket yang disebarkan kepada Mahasiswa Jurnalistik angkatan 2017 UIN Raden Fatah Palembang untuk keterangan tentang efektivitas media sosial Instagram dalam Penyebaran Informasi Islam dan Politik .

2. Data Sekunder

³¹ Syofian Siregar, *op.cit*, h. 16

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolannya.³²

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang konkrit, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dan sebagai pengamatan bagaimana efektivitas Akun Instagram IndonesiaBertauhidId memberikan informasi Islam dan Politik kepada Mahasiswa Jurnalistik angkatan 2017 UIN Raden Fatah . Dalam wawancara ini data yang diharapkan adalah jumlah Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2017 dan hal-hal yang menyangkut dengan proses penelitian.

b. Kuesioner (Angket)

Teknik ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan informasi tentang Efektivitas Akun Instagram IndonesiaBertauhidID sebagai media informasi yang memberikan informasi Islam dan Politik Kepada Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

5. Teknik Uji Coba Instrumen

³² *Ibid*, h, 16

Uji Coba yang dilakukan adalah uji validitas dan uji reliabilitas instrumen. Uji coba ini dilakukan untuk melihat tingkat validitas dan reabilitas instrumen yang akan dipergunakan dalam penelitian.

A. Validitas

Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, yang berarti instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.³³ Dalam menentukan validitas digunakan rumus *product moment* sebagai

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Validitas Instrumen

n = Jumlah sampel

$\sum x$ = Jumlah skor total x

$\sum Y$ = Jumlah Skor total y

B. Reliabilitas

³³ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 162

Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran reliable atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama.³⁴ Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.³⁵

Dalam reliabilitas tes dianalisis dengan menggunakan Teknik *Alpha Cronbah*, yaitu dengan rumus :

- Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- Menentukan nilai varians total.

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- Menentukan reliabilitas instrumen.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{j' - 1} \right] \left[1 = \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Dimana :

n = Jumlah sampel.

³⁴ Morissa, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta, Prenamedia Group, 2012), h.99

³⁵ Syofian Siregar, *op.cit*, h. 173.

X_i = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan.

$\sum x$ = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan.

σ_i^2 = Varians total.

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir.

k = Jumlah butir pertanyaan.

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen.

6. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka diperlukan analisis data.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan Regresi Sederhana. Kegunaan Uji Regresi Sederhana adalah untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui.³⁶

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika $X = 0$

³⁶ Riduwan, *op.cit*, h. 244

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y .

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum Y^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Kemudian menguji signifikan dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{Res}}$$

Kaidah pengujian signifikansi :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 (Signifikan)

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka tolak H_a (Tidak signifikan)

L. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan agar sistematis maka dalam penyusunan skripsi ini, penulis membagi dalam bab sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan yang berisikan Latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, hipotesis penelitian, variabel penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II : Landasan Teori yang meliputi tentang Efektivitas, Media Sosial, Instagram, Infomasi dan Politik

Bab III : Deksripsi penelitian yang berisikan sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, visi dan misi, Gambaran umum akun @indonesiabertauhidid.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan yang membahas tentang Uji Instrumen, Analisis Hasil Penelitian, Analisis Variabel , Uji Normalitas Data ,dan Uji Hipotesis Statistik.

Bab V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Kemudian penulis mencatumkan daftar pustka yang menjadi sumber referensi penelitian serta lampiran-lampiran.